

## Implementasi Pendekatan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Nur Rafizah ✉, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

Lingga Nico Pradana, Universitas PGRI Madiun

✉ [Nur\\_2102101121@mhs.unipma.ac.id](mailto:Nur_2102101121@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** This study aims to describe the implementation of the Realistic Mathematics Education (RME) approach and its impact on elementary school students' mathematics learning outcomes. RME is a learning approach that links mathematical concepts to real-world contexts, making it easier for students to understand the material meaningfully. In this approach, students are actively involved in the process of finding concepts, solving problems, and conducting discussions and reflections. Through the literature study method of various relevant studies, it was found that the implementation of RME can improve student learning outcomes, especially in terms of conceptual understanding and critical thinking skills. The implementation of RME also creates a more enjoyable, interactive, and student-centered learning atmosphere. These findings indicate that the RME approach is effective in supporting the achievement of elementary school students' mathematics competencies and can be an alternative innovative learning strategy in elementary education..

**Keywords:** RME, learning outcomes, mathematics, elementary school, contextual learning

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. RME merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep-konsep matematika dengan konteks dunia nyata, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi secara bermakna. Dalam pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan konsep, menyelesaikan masalah, serta melakukan diskusi dan refleksi. Melalui metode studi pustaka terhadap berbagai penelitian relevan, ditemukan bahwa penerapan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis. Implementasi RME juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan RME efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi matematika siswa sekolah dasar serta dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan dasar.

---

**Kata kunci:** RME, hasil belajar, matematika, sekolah dasar, pembelajaran kontekstual

---



## PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan sejak dini karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar masih sering dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika, khususnya pada materi-materi dasar seperti operasi hitung bilangan. Menurut Wijayanti dan Widodo (2021), hasil belajar matematika merupakan indikator sejauh mana siswa dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika selama proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan yang muncul seringkali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pendekatan konvensional yang bersifat abstrak dan satu arah membuat siswa kesulitan memahami konsep yang diajarkan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan suatu pendekatan yang kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan konteks dunia nyata siswa. Menurut Freudenthal, yang menjadi pelopor RME, matematika bukanlah sesuatu yang harus ditransfer dari guru kepada siswa, tetapi sesuatu yang harus "ditemukan" oleh siswa sendiri melalui aktivitas yang bermakna. Angreni (2021) menyatakan bahwa pendekatan RME memungkinkan siswa membangun pemahaman mereka sendiri dengan bantuan situasi kontekstual, diskusi kelompok, dan refleksi. Siregar dan Harahap (2019) juga menekankan bahwa RME memberikan pengalaman belajar yang konkret, yang membantu siswa memaknai pembelajaran matematika secara lebih mendalam.

Karakteristik utama RME mencakup penggunaan konteks nyata, pemodelan, kontribusi siswa, interaktivitas, serta keterkaitan antar konsep Septiani et al. (2019). Dengan menerapkan RME, siswa tidak hanya belajar menghitung, tetapi juga memahami makna dari perhitungan itu dalam kehidupan sehari-hari. Rodiyana et al. (2019) menyatakan bahwa pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2019) menunjukkan bahwa pendekatan RME berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Demikian pula, Catrining dan Widana (2018) menyatakan bahwa RME mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar matematika, sehingga meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar.

Dengan melihat berbagai hasil penelitian dan keunggulan RME, maka artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta menelaah sejauh mana pendekatan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dan pendidik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pemahaman siswa.

## METODE

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Pemilihan subjek menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah siswa dalam populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan tanpa mengurangi validitas data. Seluruh subjek penelitian kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran

menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan tersebut terhadap peningkatan hasil belajar matematika,

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar matematika yang disusun dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes ini dirancang untuk mengukur pencapaian kognitif siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Tes pertama diberikan sebelum siswa memperoleh perlakuan pembelajaran dengan pendekatan RME, yang disebut sebagai pretest, guna mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, setelah pembelajaran dengan pendekatan RME dilaksanakan, siswa kembali diberikan tes yang sama sebagai posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kemudian terjadi peningkatan hasil belajar yang terjadi. Melalui perbandingan nilai pretest dan posttest maka dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar setelah menggunakan pendekatan RME dalam pembelajaran.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Analisis ini bertujuan untuk melihat adanya peningkatan nilai secara kuantitatif setelah perlakuan diberikan. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan pengujian statistik inferensial dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,01 atau tingkat kepercayaan 99%. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan apakah peningkatan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik dan bukan sekadar hasil dari kebetulan Variabel Penelitian.

### **Variable Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

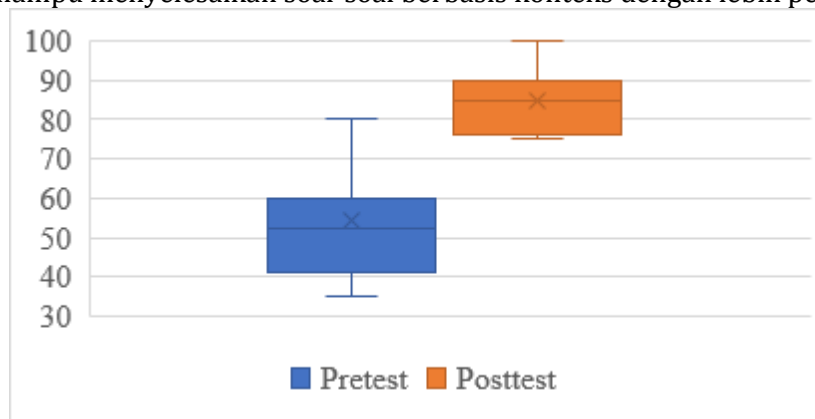
1. Variabel Bebas (Independent Variable)  
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME). Variabel ini merupakan perlakuan yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika.
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)  
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. Variabel ini diukur melalui tes hasil belajar (pretest dan posttest) yang mencerminkan pencapaian kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan RME.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dimana pembelajaran yang menggunakan pendekatan RME yaitu pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa dengan mengaitkan pengalaman dan pembelajaran siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang berikan.

Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) adalah sebesar 54,17, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah sebesar 35. Nilai-nilai ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran matematika, yang ditunjukkan oleh rendahnya capaian nilai kemampuan awal. Setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan RME yang menekankan pada keterkaitan konsep matematika

dengan konteks nyata serta partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman, diperoleh hasil posttest yang menunjukkan peningkatan cukup signifikan, dengan nilai rata-rata sebesar 85,00. Pada tahap ini, siswa menunjukkan kemajuan yang nyata, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah sebesar 35. Terdapat peningkatan yang menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif siswa secara keseluruhan setelah diterapkannya pendekatan RME. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan RME mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, melibatkan siswa secara aktif, dan mendorong siswa untuk memahami konsep matematika secara lebih mendalam dan kontekstual peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi setelah mengikuti pembelajaran berbasis pendekatan RME. Proses pembelajaran yang dimulai dari konteks kehidupan nyata, penggunaan model visual, diskusi kelompok, dan refleksi bersama mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan matematika. Selain peningkatan nilai, selama proses pembelajaran juga diamati bahwa siswa tampak lebih antusias, terlibat aktif dalam diskusi, serta mampu menyelesaikan soal-soal berbasis konteks dengan lebih percaya diri.



**GAMBAR 1.** Data Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa

**TABEL 1.** Statistik Deskriptif Nilai Pre- test dan Post-test

Data	N	Rerata	Median	Minimum	Maksimum	Deviasi Standar	Variansi
<i>pretest</i>	12	54.17	52.50	35	80	14.745	217.424
<i>posttest</i>	12	85.00	85.00	75	100	7.977	63.636

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data yang memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 54,17 pada saat pretest sebelum pelaksanaan pembelajaran, menjadi 85,00 pada saat posttest setelah pembelajaran menggunakan pendekatan RME. Terdapat peningkatan pada hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam aspek kognitif siswa, dan menjadi bukti bahwa pendekatan RME mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam membantu siswa memahami konsep abstrak melalui pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan hasil belajar siswa, Pendekatan RME juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, rasa percaya diri siswa, dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pendekatan RME juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar kepada siswa,

dengan siswa melibatkan pengalaman nyata yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran. Sejalan dengan penelitian dari Tresna Ningsih (2023) bahwa ketika pendekatan RME digunakan pada mata pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan hasil belajar serta kreativitas siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.

Diperkuat dengan penelitian dari Apriani dan Kurniawati (2023) menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang menerapkan pendekatan RME terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan tersebut. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan RME menunjukkan tingkat kreativitas, keaktifan dan antusias yang lebih tinggi karena materi dikaitkan dengan permasalahan nyata. Pendekatan RME memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Anggraini (2019) Pendekatan pendidikan matematika realistik dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan matematika realistic adalah pendekatan yang menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata yang dialami siswa dilingkungannya sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Angreni (2021), yang menyatakan bahwa pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran dilakukan melalui penyajian masalah-masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi secara aktif membangun sendiri pemahamannya terhadap konsep-konsep matematika. RME mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi strategi penyelesaian, serta memahami makna dari setiap proses yang mereka lakukan. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil pemikiran mereka di depan teman-teman sekelas, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman konseptual melalui proses sosial dan interaktif. Aktivitas seperti ini menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif, kolaboratif, dan bermakna, sehingga secara keseluruhan mendukung peningkatan capaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika.

Proses pembelajaran yang berlangsung pada penelitian ini, siswa terlibat aktif pada tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME. Hal ini dilihat dari diskusi kelompok yang bengan lancar dan aktif. Siswa juga saling mengelurkan pendapat masing-masing kelompok sehingga dapat melakukan dan menemukan cara penyelesaian masalah yang ada, dan siswa juga lebih mudah paham dan mengerti saat penyampaian materi yang diberikan.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Muncarno dan Astuti (2018), yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pembelajaran berbasis konteks nyata membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih mudah dan bermakna. Putri dan Ariani (2020) menyatakan bahwa penerapan RME tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan aktif siswa tampak dari partisipasi mereka dalam kegiatan diskusi kelompok, kerja sama dalam memecahkan permasalahan, serta meningkatnya rasa percaya diri dalam menyampaikan strategi penyelesaian soal di depan kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan RME mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh peningkatan secara kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan sosial dalam proses pembelajaran matematika.

Pembelajaran yang diawali dari konteks-konteks yang dekat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa terbukti mampu mendorong mereka untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam matematika. Melalui pendekatan seperti ini, siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata yang mereka alami, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dampaknya, siswa tidak lagi memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan, dan membosankan, melainkan sebagai disiplin ilmu yang logis, terstruktur, dan memiliki keterkaitan langsung dengan situasi kehidupan mereka. Pandangan ini menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka menyadari bahwa apa yang mereka pelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih humanistik, tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir dan pemahaman mendalam yang dikonstruksi secara aktif oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME), terjadi perubahan sikap belajar siswa yang cukup mencolok, di mana siswa yang awalnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Perubahan ini terlihat melalui partisipasi mereka dalam diskusi kelompok, keterlibatan dalam penggunaan model visual untuk merepresentasikan konsep matematika, serta keaktifan dalam memecahkan masalah secara kolaboratif. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan ide atau strategi penyelesaian di hadapan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan Septiani et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa pendekatan RME mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki hasil belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, pendekatan RME tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir dan sikap aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan dukungan empiris terhadap teori-teori pembelajaran konstruktivistik serta temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya, tetapi juga menegaskan bahwa pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) merupakan alternatif yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Keberhasilan pendekatan ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada konteks nyata, keterlibatan aktif siswa, serta proses konstruksi pengetahuan secara bertahap mampu menjawab tantangan pembelajaran matematika yang selama ini dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, pendekatan RME dapat menjadi solusi inovatif yang tidak hanya meningkatkan capaian kognitif siswa, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap matematika sejak dini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada konteks nyata dan melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 54,17 pada pretest menjadi 85,00 pada posttest. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas pendekatan RME dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam, logis, dan aplikatif. Oleh karena itu, pendekatan RME layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang dapat diimplementasikan secara luas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pendekatan RME menjadikan pembelajaran lebih bermakna melalui penyajian masalah kontekstual, penggunaan model visual, diskusi kelompok, dan refleksi. Siswa menjadi lebih aktif,

termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, F. (2019). Penenerapan Pendekatan Rme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.2>
2. Angreni, D. (2021). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 16 Bengkulu. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 8(3), 125–133. <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v8i3.1981>
3. Apriani, D. N., & Kurniawati, R. P. (2023). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial ...*, 2(3), 541–545. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4315%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/viewFile/4315/3305>
4. Catrining, L., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, VII(2), 120–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>
5. Muncarno, M., & Astuti, N. (2018). Pengaruh Pendekatan RME terhadap Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 103–113. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v7i1.1356>
6. Pratiwi, R. J., Djumhana, N., & Fitriani, A. D. (2019). Penerapan Pendekatan RME untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 195–204.
7. Putri, T. Y., & Ariani, Y. (2020). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Penyajian Data di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2453–2452. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.729>
8. Rodiyana, R., Cahyaningsih, U., Halimah, N., Majalengka, U., & Matematika, P. (2019). Pentingnya Pendekatan Realistic Mathematics Education ( Rme ). *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 577–584. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/83>
9. Septiani, Y. M., Yanto, A., & Mahpudin. (2019). Pentingnya pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 20, 322–330.
10. Siregar, H. S., & Harahap, M. S. (2019). Efektivitas Kemampuan Representasi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di SMA Negeri 1 Angkola Timur. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 7. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
11. Tresna Ningsih, U. Q. (2023). Pengaruh pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Cijanjangtung 01 Jakarta Timur. *Journal of Education and Instruction*, 6(2), 425–433. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.7711>
12. Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>